

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1. Bank**

##### **2.1.1. Pengertian Bank**

Bank merupakan salah satu Lembaga yang mempunyai peran sangat penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara, bahkan pertumbuhan bank disuatu negara dipakai sebagai ukuran pertumbuhan perekonomian negara tersebut. Menurut Undang – Undangan Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/ atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Ismail, MBA., 2018:3).

Menurut Kasmir dalam buku Pemasaran Bank, “Bank merupakan mitra dalam rangka memenuhi semua kebutuhan keuangan mereka sehari-hari. Bank dijadikan sebagai tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, atau melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran, atau melakukan penagihan ”

Menurut A.Abdurahman dalam Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan, “bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak

sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan dan lain-lain” (Abdullah & Tantri, 2017:2). Dengan demikian Bank merupakan lembaga yang mempunyai dua peranan yaitu sebagai penghimpun dana dan sebagai penyalur dana bagi masyarakat dengan ketentuan yang sudah di berlakukan oleh bank.

### **2.1.2. Jenis – jenis Bank**

Dalam praktiknya bank dibagi menjadi beberapa jenis. Jika ditinjau dari segi fungsinya bank di kelompokkan menjadi beberapa menurut (Abdullah & Tantri, 2017) sebagai berikut :

1. Bank Sentral ialah Bank Indonesia sebagai dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan yang didirikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1968.
2. Bank Umum ialah bank yang dalam pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk giro dan deposito dan dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka pendek.
3. Bank Tabungan ialah bank yang dalam pengumpulan dananya menerima simpanan dalam bentuk Tabungan dan dalam usahanya terutama menetapkan bunga atas dana dalam bentuk kertas berharga.
4. Bank Pembangunan ialah bank yang dalam pengumpulan danany terutama menerima simpanan dalam bentuk deposito dan atau mengeluarkan kertas berharga jangka menengah dan panjang, serta dalam usahanya terutama memberikan kredit jangka menengah dan panjang dibidang Pembangunan.

5. Bank Desa ialah bank yang menerima simpanan dalam bentuk uang atau natura (padi, jagung dan sebagainya) dan dalam usahanya memberikan kredit jangka pendek dalam bentuk uang maupun dalam bentuk natura kepada sektor pertanian dan pedesaan.

### 2.1.3. Kegiatan Bank

Bank umum atau yang lebih dikenal dengan nama bank komersial merupakan bank yang paling banyak beredar di Indonesia. Bank umum memiliki kegiatan pemberian jasa yang paling lengkap dan dapat beroperasi di seluruh wilayah Indonesia.

Menurut Kasmir dalam buku Dasar-dasar Perbankan tahun 2014 halman 6.

Kegiatan bank umum secara lengkap meliputi kegiatan sebagai berikut :

#### 1. Menghimpun Dana (*Funding*)

Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari Masyarakat. Kegiatan ini dikenal juga dengan kegiatan *funding*. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan. Jenis-jenis simpanan yang ada bisa berupa :

- a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Kepada setiap pemegang rekening giro akan dikenakan bunga yang dikenal dengan nama jasa giro.
- b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) merupakan simpanan yang penarikannya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank.

Penarikan Tabungan dilakukan menggunakan buku Tabungan, slip penarikan, kuitansi atau kartu anjungan tunai mandiri (ATM).

- c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*) merupakan simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu (jatuh tempo). Penarikanya dilakukan sesuai jangka waktu tersebut.

## 2. Menyalurkan Dana ( *Lending* )

Menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari Masyarakat. Kegiatan ini di kenal dengan nama kegiatan *lending*. Penyaluran dana yang dilakukan oleh bank melalui pemberian pinjaman yang dalam masyarakat lebih di kenal dengan nama kredit. Adapun jenis jenis kredit yang ditawarkan meliputi :

- a. Kredit Investasi merupakan kredit yang diberikan kepada pengusaha yang melakukan investasi atau penanaman modal. Biasanya memiliki jangka waktu yang relative panjang, yaitu diatas 1 tahun.
- b. Kredit Modal Kerja merupakan kredit yang digunakan sebagai modal usaha. Biasanya kredit jenis ini berjangka waktu pendek, yaitu tidak lebih dari 1 tahun.
- c. Kredit Perdagangan merupakan kredit yang di berikan kepada para pedagang rangka memperlancar atau memperluas atau memperbesar kegiatan perdaganganya.
- d. Kredit Konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan pribadi misalnya keperluan konsumsi, baik pangan, sandang maupun papan.

- e. Kredit Profesi merupakan kredit yang diberikan kepada para kalangan professional seperti dosen, dokter atau pengacara.

### 3. Memberikan jasa-jasa Bank lainya (*services*)

Jasa- jasa bank lainya merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana.

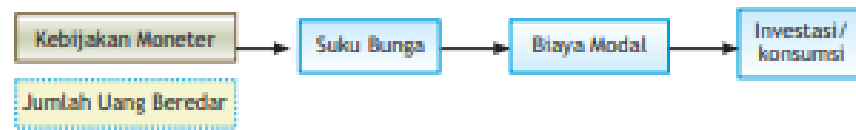
Dalam praktiknya jasa- jasa bank yang ditawarkan meliputi

- a. Kiriman Uang
- b. Kliring (*Clearing*)
- c. Inkaso (*Collection*)
- d. *Safe Deposit Box*
- e. Bank Card ( Kartu Kredit)
- f. Bank Notes
- g. Bank Garansi
- h. Bank Darf
- i. *Letter Of Creadit* (L/C)
- j. Cek Wisata
- k. Menerima setoran-setoran
- l. Melayani pembayaran- pembayaran
- m. Bermain di dalam pasar modal
- n. Dan jasa – jasa lainya

## 2.2.Kebijakan

Kebijakan moneter merupakan kebijakan otoritas moneter atau bank sentral dalam bentuk pengendalian besaran moneter untuk mencapai perkembangan kegiatan perekonomian yang diinginkan.(Warjiyo & Solikin, 2016:2). Kebijakan ini mengacu pada Tindakan yang dilakukan oleh bank sentral suatu negara untuk mengontrol jumlah uang beredar dan mencapai tujuan makroekonomi yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dibidang keuangan kebijakan moneter berpengaruh terhadap perkembangan suku bunga, nilai tukar dan harga saham, volume dana masyarakat yang disimpan di bank, kredit yang disalurkan oleh bank, penanaman modal lainnya. Mekanisme transmisi kebijakan moneter melalui suku bunga menekan bahwa kebijakan moneter dapat mempengaruhi permintaan agregat melalui perubahan suku bunga. Pengaruh perubahan suku bunga jangka pendek ditransmisikan pada suku bunga jangka menengah-panjang melalui mekanisme penyeimbangan sisi permintaan dan penawaran di pasar uang. Perkembangan suku bunga tersebut akan mempengaruhi *cost of capital* (biaya modal) yang pada akhirnya akan mempengaruhi pengeluaran investasi dan konsumsi yang merupakan komponen dari permintaan agregat (Warjiyo & Solikin, 2016:19)



Gambar 2.1

Mekanisme Transmisi kebijakan moneter melalui jalur suku bunga

Sumber : bi.co.id, tahun 2016

### 2.2.1. Kebijakan Suku Bunga

#### 1. BI Rate

Merupakan suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) dan menjadi patokan oleh Lembaga keuangan di seluruh Indonesia untuk menentukan besarnya suku bunga yang akan ditawarkan kepada nasabah, termasuk suku bunga pinjaman dan Tabungan. (Bank Indonesia. 2024) . BI Rate di implementasikan pada operasi moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

#### 2. BI-7 Day Repo Rate

Merupakan komposisi penguat kerangka operasi moneter yang dilakukan oleh pihak Bank Indonesia dengan mengimplementasikan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru. (Bank Indonesia. 2016). Instrumen BI-7 Day Repo Rate digunakan sebagai suku bunga kebijakan baru karena dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Instrumen ini memiliki hubungan yang lebih kuat ke suku bunga pasar uang, sifatnya transaksional atau

diperdagangkan di pasar, dan mendorong pendalaman pasar keuangan, khususnya penggunaan instrument repo.

## **2.3.Suku Bunga**

### **2.3.1. Pengertian Suku Bunga**

Suku bunga adalah harga dari penggunaan uang atau biasa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Atau harga dari meminjam uang untuk menggunakan daya belinya dan biasaya dinyatakan dalam persen (%). (Andrianto et al., 2019:25).

### **2.3.2. Jenis- Jenis Suku Bunga**

Dalam kegiatan perbankan konvensional sehari-hari, ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya menurut (Andrianto et al., 2019 :22) yaitu

1. Bunga Simpanan ialah bunga yang diberikan sebagai ransangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Contoh: jasa
2. Bunga Pinjaman ialah bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah pinjaman kepada bank. Contoh: bunga kredit.

Kedua macam bunga ini adalah komponen penting bagi bank yaitu sebagai faktor biaya yang dimana dana yang harus dikeluarkan kepada nasabah lalu ada sebagai pendapatan bank yaitu pendapatan yang diterima dari nasabah setelah mendapatkan pinjaman.

### 2.3.3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga

Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga secara garis besar yaitu :

1. Kebutuhan dana, maksudnya apabila bank kekurangan dana (simpanan sedikit), sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank yaitu meningkatkan suku bunga simpanan agar nasabah tertarik untuk menyimpan uang di bank.
2. Persaingan, artinya jika bunga simpanan rata-rata 16% pertahun. Maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan kita naikan di atas bunga pesaing misal 17% pertahun.
3. Kebijakan pemerintah, bank tidak boleh melebihi batas bunga minimum dan batas maksimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah baik bunga simpanan dan bunga pinjaman.
4. Target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar, maka bunga pinjaman ikut besar sehingga pihak bank harus hati-hati dalam menentukan persentase laba atau keuntungan yang diinginkan.
5. Jangka waktu, semakin panjang jangka waktu pinjaman, maka akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko di masa mendatang.
6. Kualitas jaminan, maksudnya semakin likuid jaminan yang diberikan, maka semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya.
7. Reputasi Perusahaan, bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit juga sangat menentukan tingkat suku bunga yang dibebankan

nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan risiko kredit macet di masa mendatang relative kecil dan sebaliknya.

8. Produk yang kompetitif, maksudnya adalah produk yang dibiayai kredit tersebut laku dipasaran, karena produk yang kompetitif bunga kredit yang diberikan relative rendah jika disbanding produk yang kurang kompetitif.
9. Hubungan baik, biasanya pihak bank menggolongkan nasabahnya menjadi dua, yaitu nasabah utama (primer) dan nasabah biasa (sekunder). Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifkan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan terhadap bank.

#### **2.3.4. Fungsi Suku Bunga**

Adapun fungsi suku bunga menurut Sunariyah (Sunariyah, 2004:81)

adalah:

- a. Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk di investasikan
- b. Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sektor industri tertentu apabila Perusahaan-perusahaan dari industri tersebut akan meminjam dana. maka pemerintah memberi tingkat suku bunga lebih rendah disbandingkan sektor lainya.

Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti, pemerintah dapat mengatur sirkulasi

uang dalam suatu perekonomian. Suku bunga itu sendiri ditentukan oleh dua kekuatan, yaitu : penawaran Tabungan dan permintaan investasi modal (terutama dari sektor bisnis).

## **2.4.Kredit**

### **2.4.1. Pengertian Kredit**

Kredit berasal dari kata “*credere*” yang berarti : percaya, atau *to believe/ to trust*. Maksud dari kata tersebut bahwa kredit mengandung unsur kepercayaan dari bank kepada nasabah untuk dapat menggunakan kredit sebaik mungkin. (Andrianto, 2020:1)

Sedangkan menurut undang-undang perbankan, yaitu UU no.7 tahun 1998, bahwa kredit adalah “ Penyediaan uang atau tagihan yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dan mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasil lain dalam jangka waktu yang disepakati”.

Dari penjelasan di atas, penulis dapat mengartikan bahwa kredit adalah “ kondisi dimana Masyarakat/ calon nasabah meminjam uang kepada bank atau Lembaga keuangan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku pada instansi masing-masing dengan mewajibkan Masyarakat/ calon nasabah melunasi pinjamannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dan bunga atau bagi hasil yang telah disepakati.

### **2.4.2. Tujuan dan Fungsi Kredit**

Pemberian suatu fasilitas kredit mempunyai tujuan tertentu tujuan pemberian kredit tersebut tidak lepas dari misi bank bank tersebut didirikan. Adapun tujuan utama pemberian kredit menurut (Abdullah & Wahjusaputri, 2018:88) yaitu :

1. Mencari keuntungan yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian kredit tersebut hasilnya terutama dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa.
2. Membantu usaha nasabah, tujuan ini untuk nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.
3. Membantu Pemerintah, bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan Pembangunan di berbagai sektor.

### **2.4.3. Jenis-Jenis Kredit**

Menurut Kariyoto (2017:200) kredit dapat diklarifikasikan dalam beberapa kategori, tergantung pada jenis aktivitasnya. Jenisjenis kredit menurut Suyatno dalam buku Dasar-Dasar Perkreditan, menyatakan bahwa jenis-jenis kredit terdiri dari:

1. Di lihat dari tujuanya, yaitu :
  - a. Kredit Produktif merupakan suatu proses kredit yang di berikan dengan tujuan untuk memperlancar jalanya proses produksi

- b. Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan nasabah sehari-hari ataupun keperluan yang nasabah butuhkan.
  - c. Kredit perdagangan merupakan kredit yang di berikan kepada nasabah untuk membuka peluang usaha ataupun memperluas usahanya Kembali dengan tujuan membeli bahan baku.
2. Dilihat dari jangka waktunya yaitu
- a. Kredit jangka pendek yang berjangka waktu maximal 1 tahun.
  - b. Kredit jangka menengah dengan jangka waktu sampai 3 tahun.
  - c. Kredit jangka panjang dengan jangka waktu lenih dari 3 tahun.

#### **2.4.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit**

Menurut Suyatno (2003:12) faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit adalah sebagai berikut :

##### **a. Suku bunga**

Suku bunga merupakan sejumlah rupiah yang dibayarkan akibat telah mempergunakan dan sebagai balas jasa. Perubahan suku bunga merupakan perubahan dalam permintaan uang (kredit). Kenaikan suku bunga mengakibatkan penurunan permintaan agregat/pengeluaran investasi. Sebaliknya, peningkatan suku bunga akan mengakibatkan peningkatan permintaan agregat.

##### **b. Inflasi**

Inflasi merupakan perubahan harga yang cenderung meningkat, tanpa diimbangi perubahan daya beli Masyarakat yang meningkat. Dalam

kenyataannya jarang terjadi suatu kondisi, dimana inflasi yang tinggi menyebabkan hasil output tertentu, sehingga tingkat output berubah dari waktu ke waktu mengikuti perubahan laju inflasi yang diperkirakan. Bisa saja terjadi kondisi, bahwa kenaikan inflasi yang tinggi bahkan menurunkan tingkat output tertentu.

c. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan tingkat hidup dalam satuan rupiah yang dapat dinikmati seorang individual atau keluarga yang didasarkan atas penghasilannya. Pendapatan Masyarakat yang digunakan untuk mengembalikan kredit, harus jelas dan riil. Pendapatan Masyarakat tersebut sebagai sumber penghasilan dari berbagai macam mata pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha dan perajin.

Selain itu ada fakto-faktor yang mempengaruhi permintaan kredit bank, menurut (Aji et al., 2015)

a. Selera konsumen/nasabah

Perubahan selera konsumen yang lebih menyenangkan barang tersebut, misalnya akan berarti lebih banyak barang yang akan diminta pada setiap tingkat harga.

b. Banyaknya nasabah/konsumen

c. Pendapatan nasabah

Pengaruh perubahan pendapat terhadap permintaan mempunyai dua kemungkinan. Pada umumnya pengaruh pendapatan terhadap

pendapatan positif dalam arti bahwa kenaikan pendapatan akan menaikkan permintaan.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti/ penulis untuk mencari perbandingan serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu juga kajian terdahulu membantu peneliti untuk memposisikan penelitiannya serta menunjukkan orsinalitas dari penelitiannya.

Penelitian ini lakukan tidak lepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil - hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak lepas dari topik penelitian yaitu mengenai analisis perbandingan permintaan kredit sebelum dan setelah perubahan kebijakan suku.

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

| No  | Judul Peneliti<br>tahun                                                                                                                    | Persamaan               | Perbedaan                                         | Hasil penelitian                                                                                                                                                                 | Sumber Referensi                                                                                                                                                                            |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                        | (3)                     | (4)                                               | (5)                                                                                                                                                                              | (6)                                                                                                                                                                                         |
| 1   | Analisis<br>Pengaruh<br>Efektivitas<br>Transmisi BI<br>Rate ke BI 7-<br>Day Reverse<br>Repo Rate Di<br>Indonesia<br>Terhadap<br>Penyaluran | Kebijakan Suku<br>Bunga | Penyaluran<br>Kredit<br>Perbankan<br>Di Indonesia | Kebijakan<br>penetapan BI 7-Day<br>Reverse Repo Rate<br>yang digunakan<br>sebagai suku bunga<br>acuan dalam<br>penyaluran kredit<br>perbankan<br>merupakan<br>Langkah yang tepat | (Junal, Sinda<br><i>Comprehensive<br/>Journal Of Islamic<br/>Social Studies</i> ,<br>Volume 2 Nomor 2<br>Agustus 2023,<br>Universitas<br>Nahdatul Ulama<br>Blitar dan<br>Universitas Negeri |

|   |                                                                                                                                       |                   |                                      |                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                      |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Kredit Perbankan di Indonesia 2023                                                                                                    |                   |                                      | dalam meningkatkan pertumbuhan penyaluran kredit perbankan karena lebih rendah nilai BI 7-Day Reverse Repo Rate bila disbanding dengan BI Rate.                                                                               | Surabaya, Indonesia)                                                                                                 |
| 2 | Pengaruh Tingkat Suku Kredit Usaha Produktif Koperasi Credit Union Sauan Sibarrung Kabupaten Tana Toraja 2022                         | Permintaan Kredit | Kredit usaha produktif               | Tingkat suku bunga kredit tidak mempunyai pengaruh terhadap permintaan kredit usaha produktif.                                                                                                                                | ( Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Volume 5 Nomor 5 Desember 2022, Universitas Kristen Indonesia Toraja)        |
| 3 | Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Di Masa Pandemi Covid -19 2022 | Suku bunga        | Inflasi, nilai tukar dan harga saham | Suku bunga Tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada masa pandemi covid-19 (periode triwulan 1 tahun 2020 sampai dengan triwulan 3 tahun 2021 | (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 11, Nomor 8, Agustus 2022, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya) |

|   |                                                                                                                                            |                                                                                      |                              |                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                     |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Pengaruh Kebijakan Suku Bunga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri 2021 | Kebijakan Suku Bunga                                                                 | Keputusan pengambilan kredit | Kebijakan Suku Bunga Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan pengambilan kredit sebesar 1, 975 dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,5             | (Skripsi (S1) Yulia Esya Pertiwi, Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Internasional Indonesia, Bekasi)                    |
| 5 | Pengaruh Perubahan BI Rate menjadi BI 7-Day Reverse Repo Rate Terhadap jumlah Kredit UMKM (2021)                                           | Perubahan BI Rate menjadi BI 7 Day Reverse Repo Rate. Perubahan kebijakan Suku Bunga | Jumlah Kredit UMKM           | BI 7 Day Reverse Repo Rate secara parsial berpengaruh terhadap jumlah kredit umkm ada perbedaan anatar jumlah kredit UMKM sebelum dan sesudah berlakunya kebijakan baru. | (Jurnal Manajemen dan Bisnis, Volume 1 Nomor 1 Maret 2021, Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia)                    |
| 6 | Pengaruh Kebijakan BI-7Day Reverse Repo Rate Terhadap Simpanan Deposito 2019                                                               | Kebijakan BI-7Day Reverse Repo Rate                                                  | Simpanan Deposito            | Terdapat pengaruh kebijakan BI 7-Day Reverse Repo Rate terhadap Simpanan Deposito                                                                                        | (Jurnal JIAGABI, Volume 8 Nomor 1, Januari 2019, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang) |
| 7 | Faktor-Faktor Yang                                                                                                                         | Permintaan kredit                                                                    | Bank Sulutgo                 | Suku bunga berpengaruh                                                                                                                                                   | (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi,                                                                                                   |

|   |                                                                                                                                                                                                                   |                       |                                |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                   |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Mempengaruhi<br>Permintaan<br>Kredit<br>Perbankan Pada<br>Bank Sulutgo<br>Cabang Tahuna<br>2018                                                                                                                   |                       | Cabang<br>Tahuna               | negative dan<br>signifikan terhadap<br>perminaan kredit,<br>laju inflasi<br>berpengaruh positif<br>dan signifikan                                                              | Volume 18 Nomor<br>4 tahun 2018,<br>Jurusan Ekonomi<br>Pembangunan,<br>Fakultas Ekonomi<br>dan Bisnis,<br>Universitas Sam<br>Ratulangi,<br>Indonesia)                             |
| 8 | Pengaruh<br>Tingkat suku<br>bunga terhadap<br>penyaluran<br>kredit konsumtif<br>pada PT Bank<br>Rakyat<br>Indonesia<br>Cabang<br>Sungguminasa<br>2018                                                             | Tingkat suku<br>bunga | Kredit<br>konsumtif            | Pengaruh<br>perubahan tingkat<br>suku bunga<br>terhadap penyaluran<br>berpengaruh<br>negative dan<br>berpengaruh<br>sebesar 11,025%<br>sisanya dipengaruhi<br>oleh faktor lain | (Jurnal, AKMEN<br>Jurnal Ilmiah,<br>Volume 12 Nomor<br>1, Juli 2018,<br>Sekolah Ilmu<br>Ekonomi NOBEL<br>Indonesia)                                                               |
| 9 | Analisis<br>Pengaruh<br>Tingkat Suku<br>Bunga Kredot<br>Kepemilikan<br>Rumah<br>Terhadap<br>Jumlah<br>Pengajuan<br>Kredit<br>Pemilikan<br>Rumah pada PT<br>Bank Rakyat<br>Indonesia<br>Kantor Cabang<br>Pamanukan | Tingkat suku<br>bunga | Kredit<br>Kepemilikan<br>Rumah | Terdapat pengaruh<br>tingkat suku bunga<br>terhadap jumlah<br>pengajuan KPR<br>pada PT ank Rakyat<br>Indonesia.                                                                | (Majalah Ilmiah<br>UNIKOM bidang<br>Ekonomi, Volume<br>15 Nomor 1, 2017,<br>Program Studi<br>Akuntansi, Fakultas<br>Ekonomi dan<br>Bisnis, Universitas<br>Komputer<br>Indonesia ) |

|      |                                                                                        |                      |                     |                                                                                                                |                                                                    |
|------|----------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
| 2017 |                                                                                        |                      |                     |                                                                                                                |                                                                    |
| 10   | Analisis<br>Permintaan dan<br>Penawaran<br>Kredit<br>Perbankan di<br>Indonesia<br>2016 | Permintaan<br>Kredit | Penawaran<br>Kredit | Permintaan kredit<br>dapat dipengaruhi<br>oleh pertumbuhan<br>ekonomi dan suku<br>bunga kredit modal<br>kerja. | (Jurnal Ekonomi<br>Pembangunan,<br>Volume 3 Nomor 1,<br>Juni 2016) |

Sumber : diolah tahun ,2025

## 2.6.Kerangka Pemikiran

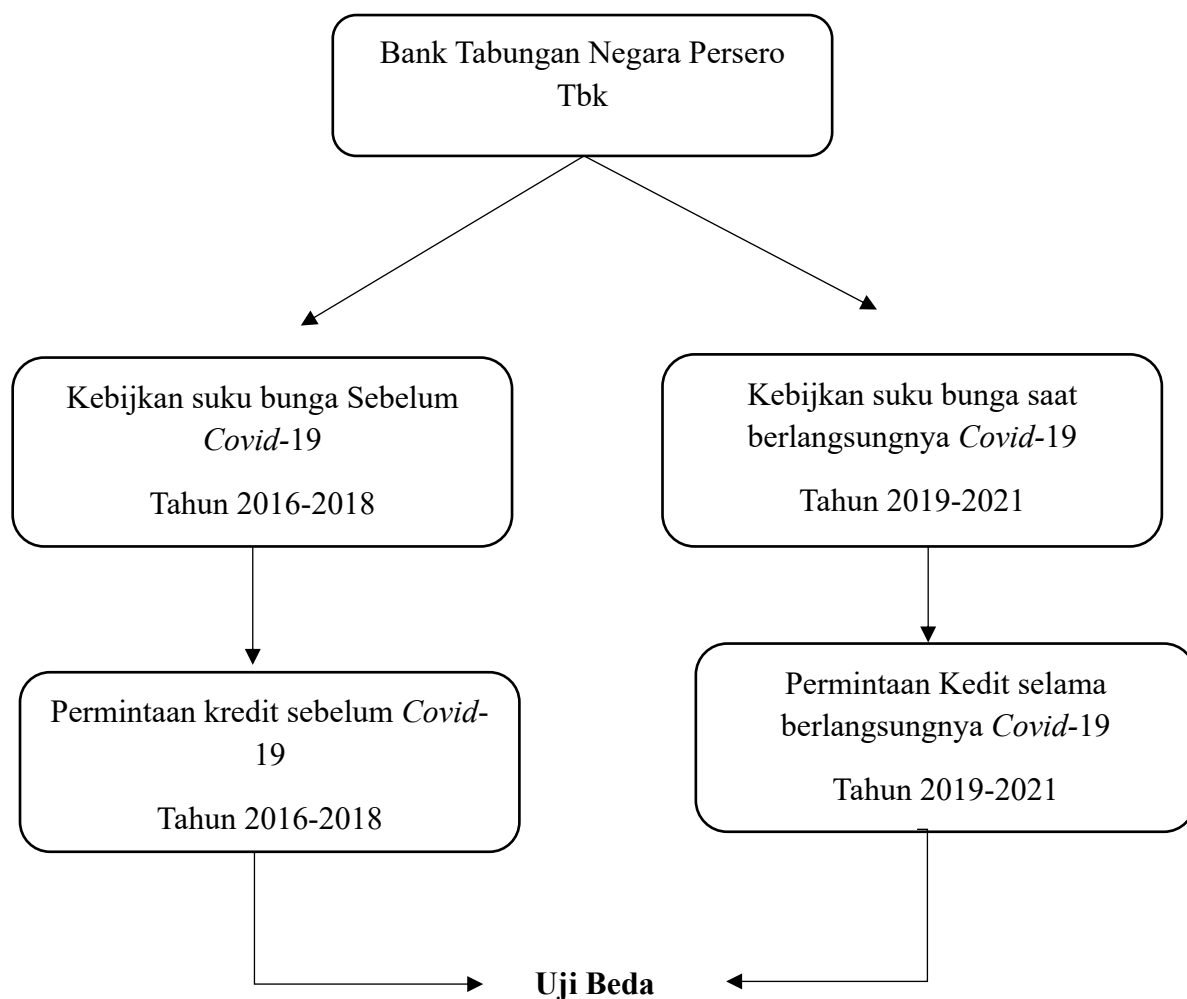
Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019:95), kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual yang menjelaskan keterkaitan antara teori dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang signifikan. Bank Indonesia merupakan Bank Sentral yang memegang fungsi sebagai sirkulasi. Pelayanan yang diberikan oleh Bank Indoneisa lebih ditujukan kepada pihak pemerintah dan Lembaga keuangan yang ada di Indonesia sebagai nasabahnya, mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah merupakan tujuan utama dari Bank Indonesia. Bank sentral memiliki tugas menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank (Kismawati, 2019:1).

Mekanisme transmisi kebijakan moneter pada awalnya hanya berdasarkan jalur uang tetapi seiring dengan perkembangan ekonomi maka jalur mekanisme kebijakan transmisi moneter bertambah menjadi enam jalur yang salah satunya mekanisme kebijakan transmisi melalui jalur suku bunga (Pambudi, 2023:134). Perubahan kebijakan suku bunga acuan yang dilakukan oleh Bank Indonesia

sebagai tindakan untuk mengendalikan laju inflasi pada saat pandemi *covid-19* berpengaruh terhadap sektor perbankan salah satunya permintaan kredit.

Perubahan kebijakan suku bunga yang diturunkan oleh Bank Indonesia ini mempengaruhi berbagai aspek mulai dari Tingkat suku bunga kredit dan deposito, penyaluran kredit serta keputusan nasabah dalam mengajukan pinjaman. Dengan perubahan ini bank umum di Indonesia merasakan perubahan kebijakan ini termasuk Bank Tabungan Negara Persero Tbk. Perubahan kebijakan baru pada Bank Bank Tabungan Negara Persero Tbk mengalami perubahan dalam mekanisme penetapan suku bunga kredit, yang berdampak pada Tingkat permintaan kredit terutama dalam sektor perumahan yang menjadi fokus utama Bank BTN. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mamuaja et al., (2024) menyatakan bahwa menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif sebelum pandemi dan sesudah pandemi *Covid-19*, peningkatan tingkat suku bunga diringi juga dengan peningkatan kredit perbankan yang berarti hubungan positif. Hal ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter seperti program stimulus fiskal, jaminan kredit pemerintah atau subsidi bunga.

Dengan adanya perubahan kebijakan suku bunga ini, dapat dianalisis perbandingan antara permintaan kredit sebelum dan saat berlangsungnya *covid* di Bank Tabungan Negara Persero Tbk dengan mempertimbangkan perubahan kebijakan suku bunga 3tahun sebelum dan 3 tahun setelah perubahannya. Dari penjelasan tersebut maka kerangka pemikiran yang menggambarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2

Kerangka Pemikiran

## 2.7. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:105) menjelaskan bahwa hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban awal terhadap perumusan masalah penelitian. Berdasarkan pada tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu

1. terdapat perbedaan permintaan kredit sebelum dan sesudah perubahan kebijakan suku bunga pada PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk.

Adapaun hipotesis secara statistik sebagai berikut:

H0 : Tidak Terdapat perbedaan permintaan kredit sebelum dan sesudah perubahan kebijakan suku bunga.

H1 : Terdapat perbedaan permintaan kredit sebelum dan sesudah perubahan kebijakan suku bunga.